

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana menumbuh kembangkan potensi kemanusiaan untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna. Menurut Sahertian (2008: 26) pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan salah satu usahanya adalah melalui suatu proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha tersebut siswa merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus.

Menurut Sukmadinata (2008: 4) konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan yang dianutnya. Menurut pandangan lama, sejak zaman Yunani kuno, kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau dipelajari siswa. Lebih khusus kurikulum sering diartikan sebagai isi pelajaran.

Di dalam Kurikulum 2013 khususnya pelajaran bahasa Indonesia terdapat berbagai macam teks. Dalam aspek berbahasa seperti yang sudah diketahui ada empat keterampilan yang harus dikuasai dan dikembangkan, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dalam kehidupan modern ini keterampilan menulis sangatlah dibutuhkan.

Seseorang yang pandai dan terampil menulis akan dipandang sebagai orang yang terpelajar atau berpendidikan.

Menurut Eneste (2009: 8) menyunting adalah menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat). Dengan demikian, penyuntingan naskah adalah proses, cara atau perbuatan menyunting naskah. Orang yang melakukan pekerjaan menyunting naskah disebut penyunting naskah. Istilah penyunting naskah lazim dipadankan dengan *kopieditor* yang berasal dari bahasa Inggris, *copyeditor*.

Sebelum mulai menyunting naskah, seorang penyunting naskah harus mengetahui terlebih dahulu dasar-dasar penyuntingan yang mencakup kode etik penyuntingan naskah, selain itu seorang penyunting naskah juga harus tahu syarat-syarat penyuntingan naskah karena persyaratan itu meliputi penguasaan ejaan bahasa Indonesia, penguasaan tata bahasa Indonesia, ketelitian dan kesabaran, kemampuan menulis, keluwesan, pengetahuan yang luas, dan kepekaan bahasa.

Menulis laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau diselidiki, dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang diambil.

Dalman (2012: 44) mengatakan, “laporan adalah bentuk karangan yang berisi rekaman kegiatan tentang suatu yang sedang dikerjakan, digarap, diteliti, diamati, dan mengandung saran-saran untuk dilaksanakan”.

Laporan yang baik haruslah berisikan informasi yang memuat kenyataan yang sesungguhnya, bukan hasil imajinasi atau mengarang. Dapat disimpulkan bahwa laporan adalah suatu karangan yang berisikan tentang informasi-informasi untuk disampaikan kepada para pembaca.

Menurut Dalman (2012: 8) observasi adalah mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian sehingga dapat disusun secara tepat karena dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti atau dikaji.

Observasi yang baik haruslah dilakukan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Kegiatan observasi tidak akan berhasil jika melakukan pengamatan secara tidak langsung. Dalam melakukan observasi haruslah mengamati objek secara cermat dan terencana.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh seseorang untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang diperlukan.

Sehubungan dengan menyunting, dalam kurikulum banyak sekali materi dan aspek keterampilan menyunting. Salah satunya adalah menyunting teks laporan hasil observasi. Hal tersebut menjadi kompetensi dasar dalam kurikulum untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah ditetapkan.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 ini banyak beberapa macam teks yang harus dikuasai siswa, salah satunya adalah teks laporan hasil observasi. Teks ini dirasa asing bagi siswa. Pada penelitian ini akan mengangkat mengenai masalah letak kesulitan menyunting teks laporan hasil observasi. Dalam mengidentifikasi

kesalahan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan kemampuan siswa sangat rendah. Tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam mengembangkan daya imajinasi, kreativitas, pengembangan ide tulisan yang menarik.

Sebagai pengajar, guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya dengan memilih metode dan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga membuat proses pembelajaran lebih menarik, lebih menyenangkan, dan tentunya melibatkan siswa menjadi lebih aktif. Metode rembug sejoli dirasa cocok untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi. Metode ini menuntut siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya untuk menyunting teks laporan hasil observasi, sehingga membuat pembelajaran menjadi mudah dan menarik.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pembelajaran Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Rembug Sejoli di Kelas X SMA Negeri 1 Lembang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditentukan peneliti dan ditinjau dari sisi keilmuan. Terdapat berbagai permasalahan dan kendala yang melatarbelakangi rendahnya kemampuan siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi kesalahan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang benar.
- b. Sulitnya mengembangkan daya imajinasi, kreativitas, dan pengembangan ide tulisan yang menarik.
- c. Metode pembelajaran yang tidak menarik menyebabkan kurangnya minat belajar pada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui berbagai masalah yang terdapat di dalam pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi. Dalam pembelajaran ini, identifikasi masalah yang didapat adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi kesalahan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang benar, banyaknya metode serta model pembelajaran yang digunakan guru, serta metode yang digunakan tidak efektif. Identifikasi masalah tersebut memiliki hubungan satu masalah dengan masalah yang lain.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah beberapa masalah yang harus dipecahkan secara terarah. Setelah diidentifikasi masalah yang muncul tentunya harus dirumuskan menjadi permasalahan yang efektif dan tepat guna. Rumusan ini berupa anggapan dasar penulis untuk melakukan penelitian agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang dirumuskannya. Penulis merumuskan masalah-masalah yang muncul sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi menggunakan metode rembug sejoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang?
- b. Mampukah siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang menyunting teks laporan hasil observasi berdasarkan kesalahan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan?
- c. Efektifkah metode rembug sejoli diterapkan pada pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi pada siswa Skelas X SMA Negeri 1 Lembang?

Setelah masalah yang akan diteliti itu dapat ditentukan, maka penulis dapat menegaskan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitiannya. Rumusan masalah tersebut, dapat terjawab secara akurat bila penulis mempunyai pengetahuan yang luas dan terpadu. Hal itu dapat diperoleh dari teori-teori dan hasil-hasil penelitian para pakar sebelumnya yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan proses eliminasi dari masalah-masalah yang ditemukan dalam identifikasi masalah, faktor penyebab dan keterhubungan antar variabel yang digunakan berdasarkan kriteria ilmiah atau keberadaan teori yang menjadi ruang lingkup penelitian skripsi yang akan diselenggarakan. Berdasarkan pembatasan masalah, peneliti kemudian merumuskan masalah secara jelas dan eksplisit sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis diukur melalui kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode rembug sejoli.

- b. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang Tahun Pelajaran 2015/2016 diukur melalui kegiatan menyunting teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan dengan metode rembug sejoli.
- c. Metode yang digunakan dalam menyunting teks laporan hasil observasi adalah rembug sejoli.

Setiap masalah yang akan diteliti dibatasi, maka penulis dapat memfokuskan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitiannya. Maka penulis memfokuskan penelitiannya pada beberapa hal mencakup kemampuan penulis (merencanakan, melaksanakan pembelajaran), kemampuan siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai oleh penulis untuk melakukan penelitian kepada peserta didik agar apa yang ada dituliskan dalam skripsinya terencana dan terarah. Maka dari itu, setelah dirumuskan masalah-masalah yang muncul penulis menjadikannya tujuan penelitian berikut tujuan untuk melakukan penelitian ini yaitu:

- a. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai metode rembug sejoli di dalam pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang;
- b. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang dalam menyunting teks laporan hasil observasi berdasarkan kesalahan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan;

- c. untuk mengetahui keefektifan metode rembug sejoli yang digunakan dalam pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memiliki tujuan yang berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Tujuan penelitian ini berguna untuk mengetahui keberhasilan, kemampuan serta keefektifan dalam pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang.

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dikatakan berhasil apabila dapat memberikan kegunaan yang berarti bagi pendidikan. Begitupun dengan penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas penulis dalam melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini nantinya berguna untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam kegiatan di lapangan. Khususnya dalam mengajarkan keterampilan dalam menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode rembug sejoli, sehingga penulis memiliki pengalaman yang berharga karena dapat memperbaiki cara menyunting dengan lebih baik.

2. Bagi Siswa

Dapat memberikan suatu pengalaman bagaimana penggunaan metode rembug sejoli dapat meningkatkan pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi.

3. Bagi Guru Pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu cara untuk guru dalam memilih teknik dan metode pembelajaran yang lebih menarik, selain itu juga dapat memotivasi guru untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan sebuah pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi lebih semangat dalam proses belajar dan siswa mampu membuat sebuah karya (teks) dengan hasil yang baik, terutama dalam menyunting teks laporan hasil observasi.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh atau pedoman rujukan teori penelitian yang lain untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

5. Bagi Lembaga

Dapat menjadi arsip penting yang berguna bagi peneliti selanjutnya agar meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis, siswa, guru, peneliti lanjutan serta lembaga. Bagi penulis, dapat dijadikan suatu pengalaman dan saran dalam melaksanakan kegiatan di lapangan. Bagi siswa, dapat meningkatkan pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengajaran teks laporan hasil observasi. Bagi

peneliti lanjutan, dapat dijadikan sebagai pemikiran dasar untuk penelitian selanjutnya. Bagi lembaga, dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Bagian ini menjelaskan definisi dari setiap variabel yang dijadikan sebagai kata kunci dalam penelitian ini. Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian, perlu dijelaskan beberapa istilah atau definisi operasional sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari.
2. Menyunting adalah menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat).
3. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan, sehingga pembaca memperoleh sejumlah pengetahuan atau wawasan, bukan hasil imajinasi.
4. Metode rembug sejoli adalah proses pembelajaran yang pelaksanaannya siswa belajar dalam kelompok dibagi secara berpasangan kemudian dalam waktu yang singkat masing-masing kelompok membahas suatu masalah dan diakhiri dengan penyampaian laporannya oleh masing-masing juru bicara dalam kelompok besar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan

metode rembug sejoli mengarahkan siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan berpikir kritis dalam menyunting teks laporan hasil observasi.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dengan sistematika penulisan. Struktur organisasi skripsi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V.

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (mencakup tentang kedudukan materi terhadap Kurikulum 2013), serta Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), alokasi waktu dan mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di SMA), menyunting teks, langkah-langkah menyunting teks, teks laporan hasil observasi, ciri kebahasaan, struktur teks laporan hasil observasi, dan kaidah penulisan teks laporan hasil observasi, metode pembelajaran menyunting, langkah-langkah metode, kelebihan dan kekurangan metode, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis.

Bab III bagian ini membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, rancangan pengumpulan data, instrumen, prosedur penelitian dan rancangan analisis data.

Bab IV bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat, dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa dalam struktur organisasi terdiri dari Bab I sampai Bab V. Masing-masing bab mempunyai perincian tersendiri sehingga pembaca dapat memahami struktur skripsi yang penulis buat.